**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

 Peranan *dalihan na tolu* ini merupakan bentuk dari kerukunan masyarakat Batak yang hidup di dalam masyarakat yang berbeda agama yang mana dalam beberapa bentuk kerukunan bermasyarakat *dalihan na tolu* terutama pada saat melakukan pesta pernikahan dalam masyarakat berbeda agama tetap perlihat damai dan rukun\

1. Masyarakat Kristen yang melakukan kegiatan pesta pernikahan tetap melakukan peranan *dalihan na tolu*, namun apabila *anak boru* mereka ada yang beragama Islam maka semua kegiatan hidangan dan tanggung jawabnya sebagai *anak boru* tetap dilakukan kecuali yang berkaitan dengan bidang ibadah dan kepercayaan masyarakat Kristen

 Masyarakat Kristen yang melakukan pssta pernikahan juga melakukan kegiatan adat yaitu : adat menurut Tapanuli Selatan dan adat menurut Tapanuli Utara yang diikuti oleh seluruh struktur dalihan na tolu

 Masyarakat Islam yang melakukan pesta pernikahan tetap menjunjung tinggi peranan dalihan na tolu dalam kehidupanya, namun apabila mereka memiliki anak boru dari Non Islam (Kristen) maka anak boru tersebut hanya cukup memberikan batuan berupa uang kepada suhut sihabolan untuk dapat dipergunakan dan mereka juga mengetahui bahwa kegiatan yang dilakukan moranya berbasis atas keagamaan yang tidak bisa mereka ikut di dalamnya.

 Untuk masyarakat Islam yang melakukan pesta pernikahan tetap melakukan acara adat secara adat Tapanuli Selatan saja yang di dampingi oleh struktur dalihan na tolu.

 Peranan *dalihan na tolu* di dalam sebuah pekerjaan adat untuk saat sekarang telah mulai berkurang dan tidak sama seperti norma atau peraturan yang telah ditentukan oleh nenek moyang pada zaman dahulu, ini disebabkan karena perkembangan zaman yang telah mulai maju dibandingkan dengan keadaan pada zaman dahulu, oleh karena itu para masyarakat dapat melihat perkembangan yang terjadi di dunia luar dan dapat membandingkanya dengan kondisi yang sedang dialaminya saat ini.

1. Perubahan itu juga terjadi bukan di karenakan oleh perkembangan zaman saja ,namun dengan perkembangan teknologi yang ada para masyarakat menganggap bahwa semua pekerjaan yang dilakukan tidak harusdengan melakukan otot manusia saja, namun saat sekarang juga dapat dilakukan oleh teknologi yang diciptakan dengan cara yang cukup canggih.

 Perubahan dalam dalihan na tolu ini juga disebabkan karena pendidikan yang semakin tinggi yang dituntut oleh para pemuda pemudi zaman sekarang karena mereka merasa dengan pendidikan yang lebih tinggi maka pola pemikiran yang mereka jalani juga semakin maju dan lenih berkembang lagi dengan jalan merantau dan menuntut ilmu kedaerah lain di bandingkan dengan para masyarakat yang hanya memandang pendidikan itu hanya cukup di bangku sekolah tanpa membutuhkan pengalaman. Pengalaman yang didapati ketika merantau ke negeri orang maka kita dapat melihat kedepan yang lebih jauh lagi, selain dari pada itu penyebab perubahan peranan dalihan na tolu dalam masyarakat berbeda agama juga dengan masuknya pengaruh agama lain yang dapat menyimpulkan dengan mudah apa maksud dari peranan dalihan na tolu, namun untuk beberapa keadaan benar agama itu dapat menjadikannya lebih mudah namun untuk beberapa keadaan lain tidak dapat digantikan karena untuk kerukunan bermasyarakat dengan hidup berdampingan masyarakat yang berbeda agama kita harus dapat menjadikannya tidak berbeda dengan mereka atau berbaur dengan mereka

 Apabila kita telah dapat berbaur dengan masyarakat yang kita telah mengerti kondisi dan bentuk dari kebiasaan mereka maka kita akan berhasil untuk menyatukan visi misi kita dalam bermasyarakat dan bertetangga secara damai.

1. **Kritik dan Saran**

 Dari hasil penelitian dan pengamatan terhadap pelaksanaan peranan *dalihan na tolu* pada upacara perkawinan di Luruhan Siprok dan dibandingkan dengan peranan *dalihan na tolu* dalam masyarakat berbeda agama di beberapa daerah lainya di Tapanuli Selatan, maka dengan ini mengharapkan::

 Kepada para pembaca agar menelaah kembali isi Tesis ini dan meninjau lebih jauh tentang hal-hal yang berkaitan dengan peranan *dalihan na tolu* ini dan pembaca hendaklah dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai motivasi untuk menambah semangat dalam mempelajari adat istiadat di daerah masing-masing dalam hal mewujudkan dan mendukung pelestarian budaya masyarakat khusunya di daerah Tapanuli Selatan.

 Kepada instansi pemerintahan agar budaya leluhur kita tidak hilang dimakan zaman dengan itu mari kita bentuk sebuah elemen yang harus mengumpulkan semua budaya yang kita miliki agar budaya itu tetap terjaga. Selain dari itu agar pemerintah dapat menjadikan dalihan na tolu sebagai suatu lahana dalam kajian budaya yang dapat dipertunjukan kepada semua masyarakat Indonesia dan menjadi idenitas budaya yang cukup unik.

 Kepada ulama, mubaligh, dan pemuka masyarakat lainnya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk tentang bagaimana adat istiadat itu dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari asalkan tidak bertentangan ajaran agama baik itu Islam dan Non Islam. Serta memberikan pengarahan dan nasehat kepada masyarakat untuk selalu ingat akan kekuasaan sang pencipta alam semesta

 Kepada para guru dan dosen agar dapat mengajarkan kepada para siswa ataupun mahasiswa tentang adat istiadat yang kita miliki karena itn merupakan identitas yang harus kita jaga.

 Kepada para siswa dan mahasiswa agar tetap semagat untuk mempelajari budaya yang kita miliki karena apabila budaya itu hilang maka kita sebagai penerus bangsa akan merasa kecewa karena identitas kita telah hilang dan punah

 Demikianlah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dalam karya ilmiah ini, dan sebagai penutup penulis harapkan kiranya tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan menjadi sumbangan hendaknya. Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, Amiin…